



PENUMPANG DI TERMINAL GIWANGAN MULAI MENINGKAT

Pilih Naik Bus Karena Lebih Murah

UMBULHARJO (MERAPI)- Kedatangan jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan, Yogya mulai meningkat mendekati lebaran. Sampai Minggu (2/6), total kedatangan penumpang bus antar kota antar provinsi (AKAP) tercatat mencapai 77.344 penumpang. Diperkirakan puncak arus mudik penumpang bus di Terminal Giwangan pada H-3 lebaran.

"Memang sudah meningkat dibandingkan hari-hari biasanya. Dari jumlah bus AKAP pada hari biasa sekitar 900 bus/hari. Sekarang berkisar 1.030-1.050 bus AKAP," kata Pengelola administrasi perkantoran Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Aji Fajar Windarto, Minggu (2/6).

Melalui laman terminalgiwangan.com sampai kemarin, tercatat kedatangan tertinggi terjadi pada Jumat (31/5) mencapai 18.073 penumpang dengan 1.136 bus AKAP dan berangkat 12.732 penumpang dengan 1.100 bus. Pada Sabtu (1/6) kedatangan sebanyak 15.179 penumpang dengan 1.050 bus dan berangkat 11.975 penumpang dengan 1.026 bus. Untuk Minggu (2/6) sampai siang kedatangan ada 11.352 penumpang dengan 706 bus dan berangkat 8.058 penumpang dengan 696 bus.

"Tapi prediksi kami perkiraan puncak arus mudik terjadi pada Minggu (2/6) bisa sampai 20.000 penumpang. Data yang tercatat di hari ini (kemarin) masih sementara belum 24 jam, sehingga masih bergerak," paparnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang bus itu, pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta



Para penumpang turun dari bus di Terminal Giwangan yang jumlah kedatangannya meningkat pada arus mudik Lebaran 2019.

melakukan koordinasi dengan organisasi angkutan daerah (organda) untuk operasional bus tambahan. Calon penumpang bus kini juga dimudahkan untuk mencari informasi jadwal keberangkatan dan kedatangan bus melalui laman terminalgiwangan.com. "Nanti mendadak kalau kurang bus, kami minta bantuan tambahan ke Organda," ujar Aji.

Terkait pengawasan tarif yang bus selama masa lebaran, dia menegaskan untuk bus ekonomi sudah ada batas atasnya. Tapi bus non ekonomi, tidak ada batasnya dan harga menyesuaikan kondisi pasar dan di lapangan. Dia menyebut harga tiket bus AKAP rata-rata Rp 150 ribu menjadi Rp 250 ribu bus Jakarta dan Surabaya. Harga bus non ekonomi juga tergantung dari layanan seperti ada toilet dan VIP.

Sementara itu Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan,

Bekti Zunanta mengatakan Terminal Giwangan juga telah menerima kedatangan 2.040 pemudik program mudik gratis dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta dengan 51 armada bus. Selain itu 104 unit sepeda motor yang diangkut empat truk. "Kami perkirakan puncak arus mudik Terminal Giwangan pada 2 Juni 2019 karena PNS dan para pekerja sudah libur. Untuk puncak arus balik di Terminal Giwangan prediksi pada 9 Juni," tambah Bekti.

Salah seorang penumpang arus mudik Ririn mengaku memilih mudik menggunakan bus karena barang-barang yang dibawa pulang tidak dibatasi. Selain itu harganya lebih terjangkau dibandingkan naik pesawat. "Mudik tahun lalu saya juga naik bus karena barang bawaannya bisa lebih banyak. Mudik ke Jambi harga tiketnya Rp 500 ribu perjalanan bisa dua hari," ucap Ririn. **(Tri-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005